

bahwa kebijakan dividen dipengaruhi secara negatif oleh tingkat pertumbuhan perusahaan dan *dividend payout ratio* juga dipengaruhi secara positif oleh risiko.

Penelitian ini dipilih karena dalam kebijakan dividen terlihat adanya beberapa pihak yang saling berbeda kepentingan, yaitu kepentingan pihak perusahaan, kepentingan pihak pemegang saham diluar manajemen perusahaan, dan kepentingan pihak manajemen perusahaan yang juga sekaligus sebagai pemegang saham (*insider ownership/managerial ownership*). Selain itu manajemen dalam menentukan besarnya dividen yang dibagikan juga dihadapkan oleh peluang untuk berinvestasi dimana peluang investasi juga dipengaruhi risiko pasar.

1.2 Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya pokok masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *insider ownership* dan risiko pasar terhadap kebijakan dividen, dalam hal ini *dividen payout ratio*.

1.3 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penulis, maka penelitian tentang pengaruh *insider ownership* dan risiko pasar terhadap kebijakan dividen dibatasi pada perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2000-2003.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *insider ownership* dan risiko pasar terhadap kebijakan deviden.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis merupakan tambahan pengetahuan tentang pengaruh *insider ownership* dan risiko pasar terhadap kebijakan deviden.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh *insider ownership* dan risiko pasar terhadap kebijakan deviden.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor yang berminat menanamkan modalnya di pasar modal.
4. Bagi penelitian lain yang berminat pada masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, dapat sekiranya digunakan sebagai tambahan informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

H0 gagal ditolak bila:

Sig.F > α ($\alpha = 0,05$)

3. Berdasarkan teori *risk and return*, semakin tinggi tingkat risiko suatu perusahaan maka semakin besar *return* yang diinginkan oleh investor. Apabila risiko yang semakin tinggi tidak diimbangi dengan *return* yang tinggi pula, maka tidak akan pernah ada investor yang mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutanto (2002: 40).

Periode dalam penelitian ini menggunakan tahun 2000-2003 sebagai periode penelitian. Di mana, dalam periode tersebut pasar modal di Indonesia dinilai telah berhasil melewati periode masa krisis, sehingga kemungkinan risiko pasar yang dihadapi perusahaan manufaktur sebagai sampel dalam penelitian ini tidak sebesar periode sebelum dan selama krisis yang terjadi. Mengingat penelitian yang dilakukan oleh Susilawati (1999) dan Suhartono (2004) dilakukan pada periode sebelum dan selama masa krisis yang terjadi terhadap pasar modal di Indonesia.